

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan dan Impikasi

Dari temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahawa ornamentasi pada permainan *waditra ngek-ngek* tidak jauh berbeda dengan ornamentasi yang ada pada permainan *rebab* Sunda khususnya untuk permainan *waditra ngek-ngek* gaya Abun. Hal tersebut dapat dilihat dari sudut pandang secara auditif, bukan secara teknik yang digunakan dalam memainkan ornamentasi tersebut. Ornamentasi yang terdapat dalam permainan *waditra ngek-ngek* diantaranya *leot*, *leak*, *keleter*, *gebes*, *gedag*, *kedet*, *gicel*, *weuweuw*, *besot*, dan *kecrek*. Istilah istilah ornamentasi tersebut diadopsi dari ornamentasi pada permainan *rebab* Sunda. Hal tersebut dilakukan karena belum ditemukan istilah yang baku untuk nama-nama ornamentasi yang terdapat pada permainan *waditra ngek-ngek*.

Dalam lagu *reundeu* gaya Abun terdapat beberapa penggunaan ornamentasi yang cukup mewakili ornamentasi yang terdapat pada permainan *waditra ngek-ngek*. Ornamentasi itu ditempatkan pada setiap motif dan frase pada lagu. Hal tersebut sangat berimplikasi bila kita akan mempelajari teknik bermain *waditra ngek-ngek* maupun dalam meningkatkan penguasaan kemampuan memainkan ornamentasi pada instrumen gesek lainnya.

Secara khusus peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dalam memainkan *waditra ngek-ngek* ornamentasi yang digunakan Abun tidak jauh berbeda dengan ornamentasi yang ada pada permainan *rebab* Sunda jika dilihat dari segi auditif atau bunyi yang dihasilkan dari ornamentasi tersebut. Ornamentasi-ornamentasi tersebut yakni *leot*, *leak*, *keleter*, *gebes*, *gedag*, *kedet*, *gicel*, *weuweuw*, *besot*, dan *kecrek*.
2. Teknik memainkan ornamentasi pada *waditra ngek-ngek* memiliki cara tersendiri baik tengkepan maupun teknik penjariannya meskipun istilah-istiahnya diadopsi dari istilah ornamentasi *rebab* Sunda berdasarkan bunyi yang dihasilkan, akan tetapi sistem penjarian dan teknik menengkepnya berbeda.

3. Penempatan ornamentasi yang dilakukan Abun pada lagu *reundeu* terbilang cukup kompleks, dimana hal ini dapat dilihat dari perubahan lagu yang baku dengan lagu yang telah diberi ornamentasi pada setiap frase dan bagian melodi yang dimainkan terdengar berbeda. Selain itu Abun banyak melakukan gubahan lagu berupa pengolahan ritmik dan melodi pada setiap motif dan frase. Sehingga walaupun bentuk dari lagunya cukup sederhana, dengan pengolahan melodi serta ornamentasi yang berbeda untuk setiap pengulangannya membuat lagu *reundeu* terdengar kompleks.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan analisis serta interpretasi yang pada akhirnya menemukan kesimpulan bahwa ornamentasi yang dimainkan dan digunakan Abun pada lagu *reundeu* merupakan inovasi dalam pengembangan teknik serta pengolahan kreativitas pada lagu dalam kesenian *tarawangsa*. Secara khusus peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Menguasai melodi dasar pada lagu khususnya lagu-lagu pada *tarawangsa* merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh siapa saja yang ingin mempelajari *waditra* pada kesenian *tarawangsa*. Artinya dengan modal awal menguasai melodi lagu akan menjadi suatu pondasi dalam menemukan teknik tengkepan, teknik penjarian, teknik gesekan, serta penempatan ornamentasi dan pengolahan pada melodi lagu.
2. Dengan menguasai melodi lagu maka akan menemukan teknik yang baik dan posisi penjarian yang nyaman serta pengolahan-pengolahan kalimat lagu yang lebih variatif sehingga meski bentuk lagu yang dibawakan sangat sederhana akan terdengar kompleks jika kita kreatif dan inovatif dalam mengolahnya.
3. Ornamentasi-ornamentasi pada *waditra ngek-ngek* khususnya pada lagu *reundeu* dapat dijadikan referensi bagi para pemain alat musik gesek baik tradisi maupun non tradisi sebagai referensi dalam pengembangan kreativitas bermusik.

4. Bagi seniman akademisi sudah sepatutnya melakukan berbagai kegiatan analisis karya sebagai pemuatan pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan musikalitas serta wawasan dalam bidang musik. Dengan menganalisis suatu karya akan memberikan pengalaman bagi pelakunya dalam membuat aransmen, menemukan teknik baru dan hal-hal bermanfaat lainnya.
5. Demikian skripsi ini peneliti susun, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi khususnya bagi akademisi musik dan pada umumnya bagi para seniman dan masyarakat. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk melengkapi berbagai kelemahan pada penelitian ini.